

**HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS OTKP DI SMK NEGERI 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

ROHMA SRI INDRI YANI

NIM 322017003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

JULI 2021

**HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS OTKP DI SMK NEGERI 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

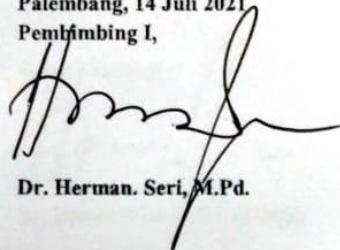
Rohma Sri Indri Yani

NIM 322017003

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JULI 2021

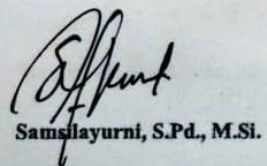
Skripsi oleh Rohma Sri Indri Yani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 14 Juli 2021
Pembimbing I,**



Dr. Herman. Seri, M.Pd.

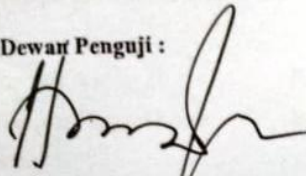
**Palembang, 14 Juli 2021
Pembimbing II,**



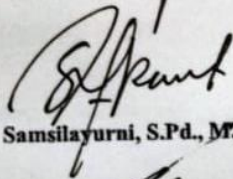
Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Skripsi oleh Rohma Sri Indri Yani ini telah di pertahankan di depan penguji
pada Tanggal 14 Juli 2021

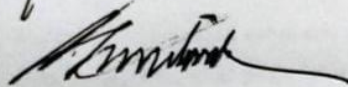
Dewan Penguji :



Dr. Herman Seri, M.Pd. (Ketua)

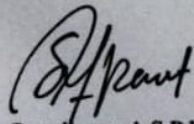


Samsilayurni, S.Pd., M.Si (Anggota)



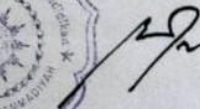
Drs. H. M. Zaili Aziz., M.Pd. (Anggota)

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,



Samsilayurni, S.Pd., M.Si

Mengesahkan
Dekan
FKIP UM Palembang,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohma Sri Indri Yani
Tempat/Tanggal Lahir : Banyu Biru, 05 April 1998
NIM : 322017003
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP)

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya dan saya susun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain.
2. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2021



Rohma Sri Indri Yani

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah: 286).*
- ❖ *Sabar, Jujur, Bertanggung Jawab, Disiplin, Bisa berbaur dengan siapa saja, dan tetap menjadi diri sendiri.*

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- *Kedua Orang Tuaku Bapak Poniran dan Ibu Misinah yang telah memberikan do'a terbaik, semangat dan bantuan moril serta materil. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menghadiahkan surga untuk bapak dan ibuku.*
- *Kakakku Rohmat Pujianto, S.TP., yang telah memberikan do'a dan semangat.*
- *Kakak Iparku Siti Inawati, Am.Keb., yang telah memberikan do'a dan semangat.*
- *Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Herman Seri, M.Pd. dan Ibu Samsilayurni, S.Pd., M.Si., yang telah memberikan semangat dan membimbingku dalam menyelesaikan skripsi.*
- *Seluruh dosen yang mengajar di Prodi Administrasi Pendidikan FKIP UMPalembang, yang telah membagi ilmunya dari semester awal hingga akhir perkuliahan.*
- *Sahabat seperjuanganku Zarda Viorentia & Zakiyatun Nafiah yang telah menemani berkeliling dan saling memotivasi.*
- *Seluruh Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Angkatan 2017.*
- *Keluarga besar organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan (HMPS), dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FKIP UMPalembang.*
- *Calon imam Exwardo Udi Tana S.E., yang telah mendoakan dan selalu memberikan semangat.*
- *Almamaterku.*

ABSTRAK

Yani, Rohma Sri Indri. 2021. Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP di SMK Negeri 1 Palembang. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (I) Dr. Herman Seri, M.Pd. (II) Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Hasil Belajar.

Berbagai studi telah dilakukan dalam upaya menggali dan menganalisis variabel kecerdasan Adversitas yang memiliki keterhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk penelitian kali ini, peneliti lebih fokus pada sekolah menengah kejuruan. Adakah Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dan menggunakan metode korelasi. Teknik penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan ke 40 siswa sampel penelitian, dokumentasi untuk memperoleh data nilai akhir rata-rata semester ganjil T.A. 2020-2021. Angket terdiri dari satu variabel yaitu variabel (X) *Adversity Quoient* dengan 33 item pernyataan, sedangkan variabel (Y) Hasil Belajar Siswa mengambil data dari nilai semester akhir. Analisis data yang digunakan adalah analisis *pearson product moment* dan analisis hipotesis. Berdasarkan analisis peneliti, Berdasarkan analisis diatas, menunjukkan bahwa antara variabel X (*adversity quotient*) dengan variabel Y (hasil belaajr siswa) menunjukkan nilai korelasi pearson atau r_{hitung} yaitu 0,548 pada taraf 5% dan nilai r_{tabel} yaitu 0,312. Dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu $0,548 > 0,312$ sehingga menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y cukup kuat. Jadi, Ada hubungan antara *adversity quotient* dengan hasil belajar siswa kelas OTKP di SMK Negeri 1 Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahilazi arsallahrosullahu bilhuda wadinnilhaq' liyunzirohu aladdinnikullihi wakaffhabillahisyahida wallaukalihal musyrikun. Alhmdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang".

Dalam penulisan Skripsi ini, saya selaku penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan Skripsi yang berlangsung banyak sekali mendapatkan kesulitan-kesulitan yang dirasakan. Tetapi, disamping hal tersebut yang dirasakan, penulis pribadi banyak mendapatkan semangat, bantuan, masukan dan do'a dari berbagai pihak terkhususnya dari pembimbing Skripsi. Sehubungan dengan hal-hal tersebutlah, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Samsilayurni, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus sebagai Pembimbing Akademik dan Pembimbing II saya.

3. Bapak Dr. Herman Seri, M.Pd., selaku Pembimbing I.
4. Dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak H. Suparman, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.
6. Guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.

Saya selaku penulis sangat berusaha dengan semaksimal mungkin dan dengan segala kemampuan yang saya miliki untuk dapat menyusun skripsi tersebut. Serta, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Dengan ini penulis mohon maaf atas kekurangan yang ada, serta penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat memotivasi dan membangun terutama bagi penulis serta Mahasiswa/i lainnya terkhusus pada Program Studi Administrasi Pendidikan. Semoga skripsi yang telah penulis buat tersebut dapat berguna dan bermanfaat bagi diri penulis pribadi maupun bermanfaat bagi orang lain tentunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2021

Rohma Sri Indri Yani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian	9
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kecerdasan Keterampilan/Ketahananmalangan (<i>Adversity Quotient</i>).....	11
1. Pengertian Kecerdasan (<i>Quotient</i>)	11
2. <i>Adversity Quotient</i> (AQ)	12
3. Faktor-fakor yang mempengaruhi <i>adversity</i> <i>quotient</i> (AQ)	15
4. Dimensi-Dimensi <i>Adversity Quotient</i> (AQ).....	16
B. Hasil Belajar.....	32

1. Pengertian Belajar	32
2. Pengertian Hasil Belajar.....	33
3. Ranah Kecerdasan Untuk Mencapai Hasil Belajar	35
4. Tingkat Keberhasilan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
1. Metode Penelitian.....	42
2. Variabel Penelitian	43
3. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi Penelitian.....	45
2. Sampel Penelitian	46
C. Instrumen Penelitian.....	48
D. Pengumpulan Data	49
1. Kuisisioner (Angket).....	50
2. Dokumentasi	50
3. Observasi	51
E. Uji Instrumen Penelitian	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reabilitas.....	54
F. Analisi data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Deskripsi Data Penelitian.....	58
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
a. Deskripsi Statistik Variabel X (<i>Adversity Quotient</i>).....	60
b. Distribusi Fkrekkuensi Variabel X (<i>Adversity Quotient</i>).....	61
2. Deskriptif Statistik dan Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Siswa).....	78
a. Deskriptif Statistik Variabel Y (Hasil Belajar Siswa).....	78
b. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Siswa).....	79
B. Pengujian Normalitas	80
C. Pengujian Hipotesis.....	81
BAB V PEMBAHASAN	83
BAB VI PENUTUP	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR BAGAN

BAGAN	HALAMAN
Bagan 2.1. Kerangka Berfikir Variabel X dan Variabel Y	40
Bagan 2.2. Kerangka Berfikir <i>Adversity Quotient</i> (X) dengan Hasil Belajar (Y).....	41

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 3.1 Variabel Bebas (X).....	44
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	48
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	52
Tabel.3.6 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Adversity Quotient).....	53
Tabel. 3.7 Koefisiensi Reliabilitas	55
Tabel. 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Kuisisioner	56
Tabel 4.1 Hasil Skor Pernyataan dan Hasil Belaajr Siswa Kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Palembang	59
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel X (<i>Adversity Quotient</i> Siswa)	60
Tabel 4.3 Pernyataan 1	61
Tabel 4.4 Pernyataan 2.....	62
Tabel 4.5 Pernyataan 3.....	63
Tabel 4.6 Pernyataan 4.....	63
Tabel 4.7 Pernyataan 5.....	64
Tabel 4.8 Pernyataan 6.....	64
Tabel 4.9 Pernyataan 7.....	65
Tabel 4.10 Pernyataan 8.....	65
Tabel 4.11 Pernyataan 9.....	66
Tabel 4.12 Pernyataan 10.....	66
Tabel 4.13 Pernyataan 11.....	67
Tabel 4.14 Pernyataan 12.....	67
Tabel 4.15 Pernyataan 13.....	68
Tabel 4.16 Pernyataan 14.....	68
Tabel 4.17 Pernyataan 15.....	69
Tabel 4.18 Pernyataan 16.....	69
Tabel 4.19 Pernyataan 17.....	70

Tabel 4.20 Pernyataan 18.....	70
Tabel 4.21 Pernyataan 19.....	71
Tabel 4.22 Pernyataan 20.....	71
Tabel 4.23 Pernyataan 21.....	72
Tabel 4.24 Pernyataan 22.....	72
Tabel 4.25 Pernyataan 23.....	73
Tabel 4.26 Pernyataan 24.....	73
Tabel 4.27 Pernyataan 25.....	74
Tabel 4.28 Pernyataan 26.....	74
Tabel 4.29 Pernyataan 27.....	75
Tabel 4.30 Pernyataan 28.....	75
Tabel 4.31 Pernyataan 29.....	76
Tabel 4.32 Pernyataan 30.....	76
Tabel 4.33 Pernyataan 31.....	77
Tabel 4.34 Pernyataan 32.....	77
Tabel 4.35 Pernyataan 33.....	78
Tabel 4.36 Deskriptif Statistik Variabel Hasil Belajar (Y).....	78
Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar).....	79
Tabel 4.38 Uji Normalitas Variabel X (<i>adversity quotient</i>) dan variabel Y (hasil belajar siswa).....	80
Tabel 4.39 Hasil Korelasi <i>Pearson Product Momen</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Surat Undangan Seminar Proposal.....	92
2. Bukti Telah Memperbaiki Proposal	95
3. SK Dosen Pembimbing	96
4. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	98
5. Permohonan Riset Ke Dinas Pendidikan	99
6. Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	100
7. Permohonan Riset Ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang	101
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	102
9. Surat Undangan Skripsi.....	103
10. Bukti Perbaikan Skripsi.....	106
11. Angket Untuk Siswa	107
12. Tabulasi data angket validitas	111
13. Screenshoot google foam	114
14. Tabulasi Data Angket Untuk Sampel.....	118
15. Daftar Nama Dan Nilai Sampel	120
16. Legeer siswa.....	122
17. Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%	127
18. Daftar riwayat hidup	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Artinya, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan pencapaian tingkat kehidupan yang semakin baik dan sejahtera. Pendidikan juga berperan sangat besar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih maju di segala aspek kehidupan. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan nasional.

Untuk menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas yakni berilmu, cakap dan bermoral maka proses pendidikan di sekolah harus memberikan fungsi yang berimbang antara pendidikan dan pengajaran. Kegiatan pengajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi siswa yang terkait dengan potensi pikir (intelektual) dan potensi raga (kinestetik). Sementara, kegiatan

pendidikan lebih ditekankan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi siswa yang terkait potensi rasa, karsa dan religi (kecerdasan sosial, semangat jiwa, serta keimanan dan ketakwaan). Agar adanya keseimbangan antara aspek pengajaran dan pendidikan maka proses pengajaran harus disesuaikan dengan setiap level/jenjang pendidikan. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 8 mengatakan bahwa Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Artinya, pengajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan akan mendapatkan hasil yang baik.

Keberhasilan siswa dalam penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum, siswa dituntut agar lebih mampu membangun kecerdasan, pengetahuannya sendiri secara mandiri dan aktif. Siswa diharapkan dan dituntut untuk bersikap, berpikir dan berlaku sesuai dengan tuntutan lingkungannya, serta eksistensinya sebagai seorang siswa, sehingga siswa dapat memandang tatanan dan situasi dengan positif (Kemendikbud, 2013). Bisa diartikan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan.

Al-Tabany (2014) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan yang berupa perilaku atau tindakan seseorang dari yang semula belum mengerti menjadi mengerti, dari yang kurang pandai menjadi pandai, serta dari perilaku lama menjadi perilaku baru yang lebih baik, dan perubahan tersebut mampu bermanfaat bagi lingkungan maupun individu tersebut. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai

interaksi individu dengan lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sitinjak dan Sembiring (2018) Lingkungan (*enviromtent*) sebagai dasar proses pembelajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.

Selain lingkungan, pada proses belajar mengajar baik guru maupun siswa harus bisa saling beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik satu sama lain. Karena dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Inah (2015:166) dengan judul Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa yang membuktikan bahwa proses interaksi dalam belajar mengajar mempunyai sifat edukatif dengan maksud bahwa interaksi itu terjadi dalam rangka untuk mencapai tujuan pribadi untuk mengembangkan potensi pendidikan.

Namun, untuk mencapai hasil yang diharapkan seseorang tentunya juga harus memiliki kecerdasan, karena kecerdasan merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan. Sejalan dengan pemikiran Zakia (2013:8) bahwa kecerdasan adalah kesempurnaan akal budi seseorang yang diwujudkan dalam suatu kemampuan untuk memperoleh kecakapan-kecakapan tertentu dan untuk memecahkan persoalan atau masalah dalam kehidupan secara nyata dan tepat. Setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Karenanya, kecerdasan berperan pada kemampuan siswa untuk menyerap

informasi atau pengetahuan baru dan menjadikannya sebagai dasar untuk mengolah masalah serta upaya penyelesaiannya. Dengan adanya kecerdasan, seseorang bisa membedakan hal yang baik dan tidak baik untuk dilakukan agar dirinya bisa terus melangkah maju.

Dalam dunia psikologi, banyak penelitian yang terfokus pada hubungan antara IQ dengan hasil belajar atau hubungan *Emotional Quotient* dengan hasil belajar. Salah satu peneliti yang melakukan penelitian terkait hal tersebut adalah Bungawati, dkk.(2018) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Soppeng”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan Emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Bungawati, dkk., 2018). Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan tinggi dan bisa mengendalikan emosi didalam dirinya akan mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Namun, ada salah satu kecerdasan lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan individu (siswa) disegala bidang kehidupan. Kecerdasan tersebut biasa dikenal dengan sebutan *Adversity Quotient*.

Qondias (2016) berpendapat pada dasarnya keberhasilan belajar siswa bergantung pada bagaimana cara siswa tersebut mengatasi kesulitan yang ada, dalam situasi seperti inilah yang sangat dibutuhkan adalah ketahananmalangan atau dapat disebut dengan *Adversity Quotient*. Dapat diartikan bahwa siswa yang

memiliki *adversity quotient* akan lebih mudah berhasil untuk mendapat nilai baik. Sementara itu Utami berpendapat bahwa (2014) *Adversity Quotient* akan membuat seseorang mengubah pola pikirnya mengenai hambatan, kesulitan serta masalah sehingga dapat dijadikan sebagai suatu peluang yang menjanjikan kesuksesan. Dari pendapat Utami bisa diartikan bahwa *adversity quotient* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi serta melatarbelakangi seseorang untuk meraih kesuksesan. *Adversity quotient*, kecerdasan ini bukan merupakan kecerdasan sederhana. Penggunaan istilah dan konsep yang digunakan sebagai bahan rujukan perlunya *adversity quotient* telah dirumuskan oleh banyak ahli dan ilmuwan kelas atas berdasarkan kajian yang berulang

Menurut Agustia (2013) siswa yang memiliki *adversitas quotient* bersedia mengambil resiko, menghadapi tantangan, mengatasi rasa takut, mempertahankan visi, dan bekerja keras sampai pekerjaan selesai. Artinya, siswa yang memiliki kecerdasan *adversitas* akan lebih mudah mencapai keberhasilan. Stoltz (dalam Fauziah, 2014:80) menjelaskan agar seseorang memiliki kecerdasan *adversitas* yang kuat, terdapat hal penting yang harus dimiliki, yaitu: 1) Kendali diri (*Control*), artinya seberapa jauh siswa bisa mengendalikan dirinya dalam menyelesaikan segala permasalahan yang ada, sehingga permasalahan yang dimiliki bisa selesai dengan baik serta dapat mengendalikan emosi yang ada pada dirinya, 2) Asal usul dan pengakuan diri (*Origin dan Ownership*), dengan mengetahui asal usul dari

permasalahan serta mengakui dirinya mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, 3) Jangkauan (*Reach*), dimana siswa memiliki jangkauan yang tinggi untuk membatasi masalah agar tidak menyebar dan mempengaruhi bidang-bidang kehidupan lain, yang ke 4) Daya tahan (*Endurance*), siswa dengan daya tahan tinggi akan lebih tegar menghadapi segala permasalahan, selalu berfikir positif, tidak mudah menyerah dan sanggup untuk menemukan jalan keluar dari semua permasalahan agar segala keinginan, cita-cita, dan harapan bisa diwujudkan.

Berbagai studi telah dilakukan dalam upaya menggali dan menganalisis variabel kecerdasan Adversitas yang memiliki keterhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah Hubungan *Adversity Quotient* dengan Hasil Belajar Matematika (Pertiwi dkk, 2019) yaitu pada siswa kelas V SD Gugus VI Abiansemal Tahun Ajaran 2017/2018 dan Kontribusi Kemandirian Belajar, *Adversity Quotient* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Izzah, L., 2019). Kedua penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa rata-rata siswa yang tergolong memiliki tingkat *Adversity Quotient* tinggi dapat memperoleh hasil belajar matematika yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki tingkat *Adversity Quotient* rendah. Dapat diartikan bahwa siswa yang mampu mengendalikan kecerdasan adversitasnya akan lebih mudah menggapai impiannya. Untuk penelitian kali ini, peneliti lebih fokus pada sekolah menengah kejuruan.

Alasan lebih fokus pada sekolah menengah kejuruan karena pada sekolah menengah kejuruan, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan. Karena proses pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan berfokus pada praktik. Seperti pada jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran. Dimana hal-hal yang perlu dipelajari adalah materi yang berkaitan dengan pengetikan naskah atau dokumen, penataan dan pengelolaan surat atau dokumen, penataan dan pengelolaan arsip, penanganan perjalanan bisnis, penanganan dana kas kecil, penyiapan pertemuan atau rapat, penanganan aplikasi, dan penanganan informasi melalui internet. Pelajaran-pelajaran tersebut di ajarkan melalui praktik secara langsung. Terkait dengan pembelajaran yang dilakukan secara praktik, maka siswa perlu memiliki ketahanan, keuletan serta semangat yang tinggi agar bisa menyelesaikan segala permasalahan disetiap pelajaran. Oleh sebab itu, siswa harus memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi. Jika penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya membuktikan bahwa *adversity quotient* memiliki pengaruh pada hasil belajar matematika pada kelas V SD, maka sekarang peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan *adversity quotient* terhadap hasil belajar siswa otomatisasi tata kelola perkantoran.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dibuat yaitu: Adakah Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang.

D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2019:63) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

H_a = Ada Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang

H_0 = Tidak Ada Ada Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa : Dapat meningkatkan hasil belajar dengan lebih memahami *adversity quotient* yang mereka miliki.

2. Bagi Guru : Dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari *adversity quotient* yang dimiliki masing-masing siswa sehingga bisa lebih memahami masalah yang ada pada diri setiap siswa.
3. Bagi Penulis : Dapat membandingkan antara teori dengan realita dan mewujudkannya dalam bentuk skripsi, serta dapat menambah pengetahuan terkait *adversity quotient* siswa sehingga dapat mengaplikasikan teori yang ada pada kehidupan pribadi dan dunia kerja selanjutnya.
4. Bagi Akademik : Merupakan tambahan informasi dan referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan dengan *adversity quotient*.

F. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa *Adversity Quotient* memiliki hubungan terhadap keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan mendapat hasil belajar yang baik.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variable-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian

1. Variabel (X) : *Adversity Quotient*

Dimensi *Adversity Quotient* : *Control, Origin dan Ownership, Reach, Endurance*

2. Variabel (Y) : Hasil Belajar Siswa
Ranah Kecerdasan Hasil Belajar: Kognitif, afektif, psikomotorik.
3. Populasi atau subjek yang diteliti adalah siswa kelas OTKP di SMK Negeri 1 Palembang.
4. Tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Palembang.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. *Adversity Quotient (AQ)* adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat mengatasi suatu kesulitan, dengan karakteristik mampu mengontrol situasi sulit (*Control*), menganggap sumber-sumber kesulitan berasal dari luar diri (*Origin dan Ownership*), memiliki tanggung jawab dalam situasi sulit, mampu membatasi pengaruh situasi sulit dalam aspek kehidupannya (*Reach*), dan memiliki daya tahan yang baik dalam menghadapi situasi atau keadaan yang sulit (*Endurance*).
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah kecerdasan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.,Putri H.D. (2017). Hubungan Asupan Energi, Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Daya Tahan (Endurance) Pada Atlet Sepak Bola Pssi Kabupaten Aceh Pidie. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 13 (1), 171-177
- Anggraeni, M., Praherdhiono, H., & Sulthoni, S. (2019). Hubungan Antara Self Kontrol Dan Internet Addiction Disorder Pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2016 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 131–139. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p131>
- Arsa, P.S. (2015). *Belajar dan Pembelajaran, Strategi Belajar Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Bintoro, H. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Siswa Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013. *TEKNODIKA Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16 (1)
- Bungawati, dkk. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Soppeng. *UNM Journal of Biological Education*, 1 (2)
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Dimiyati, dkk. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ertikanto, C. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fadillah, G. F. (2013). Meningkatkan Pengendalian Diri Penerima Manfaat Melalui Bimbingan Kelompok Di Balai Rehabilitasi Mandiri. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application*, 2(1).
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13 (1), 78-92
- Gustia, dkk. (2018). Pengaruh *Adversity Quotient* Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sman 4

Bukittinggi. Ecogen,1(2)

Hartosujono, H. (2017). Perilaku Adversity Quotient Mahasiswa Ditinjau Dari Locus of Control. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.30738/sosio.v1i1.519>

Hidayatullah, S. P. (2018). *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Disekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Izzah, L. (2019). Kontribusi Kemandirian Belajar, AQ (*Adversity Quotient*) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Jana, P., & Nugrahayuningtyas, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran IMPROVE Ditinjau dari Kemampuan Adversity Quotient. *Jurnal Didaktik Matematika*, 6(2), 112–120. <https://doi.org/10.24815/jdm.v6i2.14196>

Laila, I., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2019). Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(2),

Machali, I. (2015). *Statistik Itu Mudah Mengenal dan Menggunakan SPSS sebahai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata

Maskun & Rachmedita, V. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13(1), 88 – 93

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Phoolka, S., & Kaur, N. (2012). Adversity Quotient: A new paradigm to explore. *International Journal of Contemporary Business Studies*, 3(4), 227-44. <http://www.akpinsight.webs.com>

Purba*, E. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Adversiti

- Terhadap Hasil Belajar Evaluasi Hasil Belajar. *Tabularasa*, 12(3), 26–36.
- Qondias, D. (2016). Determinasi *Adversity Quotient* Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1).
- Riduwan. (2011). Pengantar Statistika Untuk Peneliti: Pendidikan, Sosila, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Salmi, S., Hariko, R., & Afdal, A. (2018). Hubungan kontrol diri dengan perilaku bullying siswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 88. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i2.2693>
- Sunardi (2013). *Penilaian Pembelajaran (Asesemen)*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Hubungan Perilaku Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metode Penelitian*, 38–54. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Stoltz, P. G. (2019). *Adversity Quotient*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Syarafina, S. O. (2019). Pengaruh Optimisme dan Kesadaran Diri Terhadap Adversity Quotient Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja. *Cognicia*, 7(3), 295. <https://doi.org/10.22219/cognicia.vol7.no3.295-307>
- Supardi U.S., S. U. S. (2015). Pengaruh Adversity Qoutient terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.112>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyunindya, B. P., Silaen, S. M. J., & Diri, K. (2021). *KONTROL DIRI DENGAN*

FEAR OF MISSING OUT TERHADAP KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA KARANG TARUNA BEKASI UTARA. Papalia , Olds Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5 No 1 Bulan Maret 2021. 5(1), 51–58.

Yana, P. D. (2018). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 2 Margototo. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negri (Iain) Metro

Yobella, M., & Sartika, G. (2018). *HUBUNGAN ANTARA DAYA JUANG DAN STRATEGI REGULASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BERORGANISASI ANGKATAN 2016 DI FAKULTAS PENDIDIKAN DAN BAHASA ATMA JAYA. 16, 79–93.*

Yuniar Angelina, D. (2013). Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri Dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 2(2), 173–182.* <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.106>

Zakiah, F. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi.* Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Zaim, Muhammad. (2016). *Pendidikan Anak dalam Pengembangan Kecerdasan IQ, EQ, dan SQ.*